

Na'as, Karena Hindari Lubang Kijang Inova Tabrak Suzuki Smash Dan Honda Beat

Tulang Bawang Barat: detikperu.com-

Sebuah Mobil Kijang Innova Dengan Nomor polisi. BE 2050 CL Menghantam Dua Pengendara Motor yang merupakan pedagang keliling.

Sarminto pengendara Honda beat bernopol BE 8151 Ql Warga Tiyuh marga kencana yang berprofesi sebagai pedagang belanjaan warung keliling, dan Jemu. warga tiyuh daya asri pencari pisang keliling.

Saat ini kedua korban sedang menjalani perawatan intensif di RS. Assyifa Medika Tubaba. Jemu mengalami luka dan pendarahan pada bagian kepala, dan sarminto mengalami patah tulang kaki. besar kemungkinan kedua korban akan dirujuk.

Menurut Yoga, saksi mata di tempat kejadian tepatnya depan masjid al furqon Tiyuh daya asri kecamatan Tumi jajar. Minggu (23/02/2020) menjelaskan berawal dari kijang Inova menghindari jalan berlubang sehingga kecelakaan beruntun tersebut terjadi.

"Awalnya sepertinya mobil menghindari lubang, langsung nabrak motor Smash, ngebanting ke arah kanan ada motor beat" kata yoga.

Sementara sopir mobil berikut kendaraan sudah diamankan di Mapolres Tubaba.

Terpisah, Dr.Ria menjelaskan bahwasanya dua korban tersebut akan dirujuk namun belum dipastikan Rumah sakit tujuan.

" Akan dirujuk cuma belum dipastikan Rumah sakitnya, karena disini kita belum ada dokter spesialisnya" kata ria.(Red/MD)

Pemda – DPRD Tulang Bawang Gelar Rapat Paripurna Bahas Raperda Tentang Kabupaten Layak Anak

Tulang Bawang: detikperu.com-

DPRD Kabupaten Tulang Bawang Rapat paripurna Tingkat II pembahasan Raperda Tentang Kabupaten Layak Anak, Kamis (20/02).

Peraturan Daerah tentang Kabupaten Layak Anak adalah bentuk komitmen Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Kabupaten Tulang Bawang menjadi layak anak, dimana peraturan daerah ini dibuat sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pemenuhan hak dan perlindungan bagi anak secara terencana, terpadu dan sistematis untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera dapat terlaksana.

DPRD Kabupaten Tulang Bawang selain mempunyai fungsi anggaran dan pengawasan, mempunyai fungsi pembentukan peraturan daerah. Dimana ketiga fungsi tersebut dijalankan dalam rangka representasi rakyat di daerah. Oleh karena itu, DPRD merupakan mitra sejajar Kepala Daerah yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Bupati Tulang Bawang Hj. Winarti, S.E., M.H mengucapkan bahwa

Pemkab Tulang Bawang untuk yang kesekian kalinya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada DPRD Tulang Bawang, yang telah berinisiatif untuk menyusun Raperda tentang Kabupaten Layak Anak

“Dalam hal ini pemerintah kabupaten Tulang Bawang siap membantu dalam penyempurnaan Raperda agar sesuai dengan hasil fasilitasi gubernur untuk kemudian disampaikan kembali kepada gubernur untuk mendapatkan nomor registrasi dan selanjutnya ditetapkan menjadi peraturan daerah kabupaten Tulangbawang tentang kabupaten layak anak,”Ungkapnya

Selanjutnya setelah ditetapkannya peraturan daerah ini, diperlukan langkah-langkah agar perda ini dapat berjalan dengan efektif. Diantaranya penyusunan peraturan pelaksanaannya yang diatur dengan peraturan Bupati serta dibutuhkan komitmen dan sinergitas seluruh stakeholder dalam upaya mewujudkan Kabupaten Tulang Bawang sebagai kabupaten layak anak.

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018, rancangan peraturan daerah tentang kabupaten layak anak sebelum ditetapkan menjadi peraturan daerah terlebih dahulu menyempurnakan rancangan perda berdasarkan hasil fasilitasi yang dilakukan oleh Gubernur.(HE)

Tanam Perdana Lahan Cetak Sawah TA 2019 Di Kabupaten

Tulang Bawang

Tulang Bawang (detikperu.com)

Penanaman padi perdana pada perluasan sawah tahun anggaran 2019 di Kampung Teladas, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang, kemarin (21/2) .

Dalam kegiatan itu dihadiri Dandim 0426/Tulang Bawang Letkol Inf Kohir, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang Ir. Sumaro, Komandan Koramil 426-02/Menggala Kapten Inf Arief Affuan, Babinsa Kampung Teladas Sertu Hambali, PPL Kampung Teladas Herius, Ketua Persit KCK Cabang XLIX Kodim 0426 Tulang Bawang Ny.Nila Agustina Kohir, Aparatur Kampung Teladas, Gapoktan Kampung Teladas dan masyarakat anggota kelompok tani setempat.

Dalam sambutannya Dandim 0426 Letkol Inf Kohir mengatakan, TNI-AD dalam program pendampingan pertanian bertujuan untuk mewujudkan swasembada pangan nasional.

Selaku pelaksanaan program kegiatan cetak sawah yang berada di Kabupaten Tulang Bawang, jika dilihat dari jumlah luas cetak sawah dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlahnya, dan wacana ke depan Kabupaten Tulang Bawang masih akan menerima program cetak sawah yang lebih luas, sehingga diharapkan masyarakat Kabupaten Tulang Bawang akan hidup makmur dan akan menjadi lumbung padi Provinsi Lampung.

“Para petani agar pintar dalam mengolah lahan, karena lahan yang ada sekarang adalah hasil cetak sawah yang baru tentu hasilnya tidak akan maksimal, diperlukan kesabaran, keuletan dalam pengelolaanya” pinta Dandim

Ir. Sumarno Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang kepada para petani menuturkan, kehadiran para Babinsa di tengah-tengah petani adalah dalam rangka melaksanakan tugas pendampingan pertanian.

Hari ini (21/02) kita akan melaksanakan penanaman padi perdana dari hasil perluasan cetak sawah yang ada di wilayah ini.

Kepada para petani, agar sawah yang sudah dicetak agar bisa diusahakan secara maksimal, sehingga usaha meningkatkan kemakmuran petani dan swasembada pangan nasional akan tercapai, pungkasnya.(HE)

Feri Sanjaya : Jika Terpilih Akan Jadi Motor Penggerak Untuk Melestarikan Kebudayaan Tulang Bawang

Tulang Bawang: detikperu.com –

Feri sanjaya salah satu perwakilan calon mulei menganai Tulang Bawang dari jumlah 75 peserta mengikuti ajang pemilihan kepala Muli Mekhanai Tulang Bawang 2020.

Fery sanjaya panggilan biasa akrab nya fery saat dikonfirmasi mengatakan, “suatu kebanggaan bagi nya karena sudah bisa ikut ajang pemilihan kepala muli menganai Tulang Bawang 2020”.

“Suatu kebahagiaan bagi saya karena sudah bisa mengikuti ajang pemilihan kepala muley menganai Tulang Bawang 2020,” tutur fery sanjaya lulusan, Sman 01 Menggala.

“Lanjut kata fery” menurut dia jika dia terpilih sebagai mekhanai terfavorit kabupaten Tulang Bawang 2020 dia akan mensosialisasikan objek wisata yang ada di kabupaten tulang bawang melalui sosial media yang dia gunakan, dan dia akan menjadi motor penggerak dan bekerja sama dengan dinas

pariwisata untuk menjaga melestarikan kebudayaan kabupaten Tulang Bawang.

Biodata :

Nama : feri sanjaya

Alamat : jln pahlawan talang tembesu

Kecamatan menggala Kelurahan Ujung Gunung , Kab, Tulang Bawang.

Hobby : membawa acara

Berat : 60

Tinggi : 170

Ayah : Gunawan.

Ibu : Meliana

Anak ke 1 dari 3 bersaudara.

Fery sanjaya berharap kepada Bupati Kabupaten Tulang Bawang, winarti dan Ketua DPRD beserta jajaran dan masyarakat lampung khususnya Tulang Bawang dan umumnya warga Indonesia untuk memberikan dukungan kepadanya.

Fery sanjaya juga mengundang sahabat-sahabat fery serta masyarakat untuk datang dan memberikatan dukungan pada Pemilihan kepala Muli Mekhanai Tulang Bawang 2020, yang di Jadwalkan untuk Grand Final nya pada 25 February 2020.

Dengan cara :

1. Ikuti akun instagramnya dan like foto hanya FERI SANJAYA alamatnya
https://www.instagram.com/p/B81az4tl8qRML0pqlEdTSS_C1o5zY2Lvwu0bm00/?igshid=1ruqvs38hquj
2. Kemudian beri Komentar dengan Hastag

#TUBA

#BMW

#WINARTIKUBUPATIKU

#MULIEMEKHANAI.TUBA

#PEMILIHANMULIEMEKHANAI.2020

1 Like (1 account) = 1 Poin

1 komentar (1 account) = 10 Poin

Mohon bantuannya ya Mulie Mekhanai, Semoga kalian mendapatkan apa yang diinginkan dan Doanya diijabah oleh Allah SWT. Amin.
(fir)

Sopian Sitepu Berharap Saksi Berikan Pernyataan Sesuai Fakta Dan Tidak Menyudutkan AIM

Bandar Lampung: detikperu.com –

Tim Penasihat Hukum Bupati Nonaktif Lampung Utara Agung Ilmu Mangkunegara, yaitu Sopian Sitepu, Kabul Budiono, Firdaus dan Jefri yang tergabung dalam Kantor Hukum Sopian Sitepu & Partners siap menjalani persidangan yang dijadwalkan Senin, 24 Februari 2020.

Sopian Sitepu mengatakan kliennya berharap para saksi yang dihadirkan memberi pernyataan sesuai fakta dan tidak

menyudutkan dirinya.

“Semoga saksi-saksi menerangkan sesuai fakta dan tidak mengada-ada, dan tidak buang kesalahan pada Bapak Agung. Bapak Agung sangat berserah kepada Allah SWT, banyak solat,” ujar pengacara yang baru saja meraih gelar doktor itu, Sabtu 22 Februari 2020.

Dalam persidangan nanti, Tim Penasihat Hukum juga akan totalitas mengungkapkan kebenaran dengan mengkritisi semua saksi dan bukti yang dihadirkan.

“Karena kami melihat beberapa saksi seolah-olah melepas diri, kita akan cek apa keterangan yang disampaikan dalam persidangan sama dengan yang tertulis di BAP. Jika berbeda, tentu yang kita pegang adalah fakta di persidangan,” katanya.

“Kami percaya Jaksa Penuntut Umum (JPU) akan bersifat objektif dalam menilai alat bukti, sehingga putusan Majelis Hakim nanti akan memberi rasa adil bagi semua pihak. Kami belum berfikir jauh mengupayakan klien kami bebas, kami fokus mengungkapkan fakta agar apapun keputusan yang diambil bersifat adil,” tanda Sopian Sitepu. (*)

Pemkab Tulang Bawang Gelar Pasar Murah Di Kecamatan Gedung Meneng

Tulang Bawang: detikperu.com-

Ratusan warga Kampung Gedung Bandar Rahayu Kecamatan Gedung Meneng, Tulang Bawang menyerbu lokasi pasar murah yang digelar Pemkab Tuba diwilayah setempat, Jumat (21/02).

Pasar murah yang dihelat bersamaan dengan roadshow Bupati Tuba Winarti ke Kecamatan Gedung Meneng itu diserbu warga lantaran harga kebutuhan pokok dijual dibawah harga pasaran.

Bupati Winarti yang sempat meninjau lokasi pasar murah ikut di kerubungi ibu-ibu yang menyesaki tarup tempat digelarnya pasar murah.

“Pasar murah ini bekerjasama dengan Perum Bulog KCP Menggala, harga yang ditawarkan lebih murah dari harga pasaran,” kata Bupati Winarti disela-sela meninjau pasat murah.

Adapun komoditas sembako yang dijual pasar murah itu diantaranya, beras premium kita yang dalam 10 Kilogram dijual seharga Rp 105 ribu.

Kemudian, beras premium kita 5 kilogram Rp 53 ribu, beras premium gurame 10 kilogram Rp 102 ribu, dan beras premium manggis 5 kilogram Rp 51 ribu.

Kemudian, beras medium 5 kg Rp 44 ribu, minyak goreng kita 1 liter Rp 11.500, tepung kita 1 kg Rp 8.500, dan

telur ayam 1 kilogram dijual dengan harga Rp 24 ribu.

“Telurnya laris manis di borong ibu-ibu,” ucap Bupati Winarti.

Roadshow Bupati Winarti ke Kecamatan Gedung Meneng merupakan rangkaian menyambut HUT ke-23 Kabupaten Tulangbawang tahun 2020.

“Ini (kunjungan kerja) sekaligus monitoring 25 rogram BMW,” kata Winarti.

Kunjungan ini diawali dengan senam BMW dan senam kreasi bersama Bupati dengan masyarakat setempat.

Dalam kunjungan, bupati menyerahkan bantuan keagamaan, santunan anak yatim dan bantuan sarana olah raga untuk karang taruna.

Bupati juga melakukan rapat evaluasi 25 program BMW dan menyerap aspirasi masyarakat setempat. (Helmi/rls)

Polres Tulang Bawang Tanam 2.500 Pohon Mangrove, Kompol Suharto : Ini Sebabnya

Tulang Bawang: detikperu.com-

Polres Tulang Bawang melalui Satuan Kepolisian Perairan (Satpolair) melakukan penanaman pohon mangrove di pinggir pantai yang ada di wilayah hukumnya.

Kasat Polair Kompol Suharto mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Andy Siswanto, SIK mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan hari Jum'at (21/02/2020), sekira pukul 09.00 WIB, di pantai Kampung Bumi Dipasena Agung, Kecamatan Rawa Jitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang.

“Sebanyak 2.500 batang pohon mangrove yang kami tanam bersama masyarakat hari ini di pantai Kampung Bumi Dipasena Agung,” ujar Kompol Suharto.

Lanjutnya, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dari Polri khususnya Polres Tulang Bawang terhadap penghijauan pantai dan penguatan ekonomi masyarakat pesisir.

Diharapkan dengan kegiatan ini, nantinya pohon mangrove tersebut dapat mencegah terjadinya abrasi yang dapat mengganggu keseimbangan alam di daerah pantai.

Tampak hadir dalam kegiatan ini, Kasat Polair beserta personelnnya, Camat Rawa Jitu Timur Ahmad, S.Pd, M.Pd, Danramil

Rawa Jitu Mayor Haris Nusantara beserta personelnya, Personel Polsek Rawa Jitu Selatan, Kepala Kampung Bumi Dipasena Agung Sukismo, P3UW (Perhimpunan Petambak Pengusaha Udang Wilayah), Senkom Rawa Jitu Timur Widodo beserta personelnya dan Lembaga Pemerintahan Kampung Bumi Dipasena Agung bersama 200 orang warganya.(*)

Rumah Sakit Mutiara Bunda Dilaporkan Ke Polisi Terkait Dugaan Mal Praktek

Tulang Bawang: detikperu.com-

Wardiansyah, warga jalan Gunung Sakti RT/RW 001/003, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang merupakan Keluarga korban Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) resmi melaporkan Rumah Sakit Mutiara Bunda (RSMB) ke Polres Tulang Bawang, Kamis (20/2/2020).

Pasalnya, rumah sakit tersebut diduga lalai dalam penindakan medis, sehingga mengakibatkan korban meninggal dunia, pada tanggal 12 Pebruari 2020 lalu, sekira pukul 21:05 WIB.

Laporan polisi tersebut, nomor LP 50 /11/2020/Polda Lampung/Res Tuba, tanggal 20 Pebruari 2020.

Dikatakan Wardiansyah, Rumah Sakit Mutiara Bunda yang beralamat di Jalan Lintas Timur Kampung Tunggal Warga, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, disinyalir telah melakukan dugaan malpraktek terhadap kakaknya, Warida (34) dan bayi almarhumah yang merupakan warga Kampung Kahuripan Dalam, Kecamatan Menggala Timur, Kabupaten Tulang

Bawang.

Pasien meninggal dunia, saat melakukan persalinan prematur di rumah sakit tersebut, dan calon bayi yang tengah dikandung, ternyata ikut meninggal dunia saat masih berada dalam kandungan.

Diduga, korban Warida mengalami pendarahan hebat yang diperkirakan kurang lebih selama 3 jam, namun pasien dan calon bayi tidak mendapatkan penanganan secara maksimal.

Masih kata Wardiansyah yang merupakan adik kandung korban Warida ini awalnya korban hanya kontrol ke Puskesmas Lebu Dalam, Kecamatan Menggala Timur untuk melakukan pemeriksaan kandungan.

“setelah dilakukan pemeriksaan, kemudian korban langsung dirujuk ke Rumah Sakit Mutiara Bunda untuk mendapatkan penanganan medis yang lebih maksimal. Namun saat didalam perjalanan, korban mengalami pendarahan,” ungkap Wardiansyah, melalui sambungan telpon genggam.

Wardiansyah menjelaskan kepada awak media, korban tiba di Rumah Sakit Mutiara Bunda, sekitar pukul 17.30 WIB dan dimasukkan ke ruang kebidanan atau ruang anak, dan tidak dimasukkan di ruangan Unit Gawat Darurat (UGD) karena korban sudah mengalami pendarahan.

“Anehnya, kakak saya kok tidak mendapatkan pelayanan yang maksimal, padahal kondisi kakak saya sudah pendarahan saat dalam perjalanan akan dirujuk ke rumah sakit dan dibiarkan berjam-jam mengalami pendarahan sampai akhirnya calon bayi dan ibunya meninggal dunia secara bersamaan,” ungkapnya dengan nada tinggi.

Dirinya selaku adik kandung korban, sudah menerima kuasa dari suami korban untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan meninggalnya korban dan bayinya saat persalinan.

Karena tidak ada klarifikasi yang baik dari pihak rumah sakit, maka pihak keluarga korban menempuh jalur hukum, sesuai undang – undang yang berlaku. (Helmi/Tim)

SMSI Lampura Bersama PWI DAN PWRI Gelar Kegiatan Bonsaivaganza

Lampung Utara: detikperu.com-

Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Apresiasi kegiatan Bonzaivaganza yang digelar SMSI Lampura bersama dengan PWI dan PWRI dengan mengusung tema " Ekshibisi Wartawan Lampung Utara Penggemar Bonzai".

Menurut Asisten II, Toto Sumedi mewakili Plt Bupati Lampura, Budi Utomo mengatakan event bonzaivaganza ini, menjadi momentum kita dalam menambah kemajuan, kejayaan dan kecintaan terhadap bonzai. Tentunya hal ini memiliki dampak yang sangat besar dalam menciptakan peluang baru bagi masyarakat demi meningkatkan perekonomian kerakyatan.

" Secara tidak langsung, Bonzaivaganza menjadi salah satu alat pendorong kemajuan Kabupaten Lampung Utara, " Jelasnya. Kamis (20/2/2020)

Sementara Ketua SMSI Provinsi Lampung, Doni Irawan mengungkapkan bahwa Kecintaan terhadap bonzai merupakan sebuah Ikon baru bagi Lampung Utara. Sebab, telah kita lihat sendiri berbagai macam bonzai yang dipamerkan dengan ciri khas yang sangat unik dan menarik.

Bahkan, nilai jual bonzai cukup fantastik sehingga bisa

meningkatkan roda perekonomian di daerah tercinta. " Saya berharap kedepannya kegiatan seperti ini bisa diadakan kembali sehingga nantinya Lampung bisa menjadi salah satu Alternatif tujuan para pencinta bonsai, " Jelasnya.

Terpisah Ketua SMSI Lampung, Ardiansyah menerangkan bahwa Bonzaivaganza memiliki beberapa rangkaian kegiatan mulai dari pameran bonsai, sekolah Jurnalistik dan Lomba menulis berita.

Bonsai yang dipamerkan sebanyak 87 Pot dengan berbagai jenis tanaman hias yang unik dan menarik.

Dirinya berharap agar industri kreatif dalam bidang pertamanan di daerah bisa terangkat. (*)

Ditlantas Polda Lampung Asistensi Kampung Tertib Lalu Lintas Milik Satlantas Polres Tulang Bawang, Berikut Kegiatannya

Tulang Bawang: detikperu.com-

Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Lampung melakukan Asistensi Program Kampung Tertib Lalu Lintas yang telah dicanangkan oleh Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tulang Bawang.

Kasat Lantas Iptu Ipran, SH mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Syaiful Wahyudi, SIK, MH mengatakan, kegiatan asistensi tersebut dilaksanakan hari Rabu (19/02/2020), sekira pukul

13.00 WIB, di Kampung Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

“Tim asistensi yang datang sebanyak empat personel, mereka adalah Kopol Sakimin, SH, Kopol Suseno, YS, SH, Aipda Abas Subekti dan Bripka Bambang Aditya Irawan,” ujar Iptu Ipran, Kamis (20/02/2020).

Lanjutnya, adapun jenis kegiatan yang berlangsung selama tim asistensi berada di Kampung Tertib Lalu Lintas yaitu :

Pertama, melakukan pengecekan dan pengarahan di Kampung Tertib Lalu Lintas.

Kedua, penandatanganan deklarasi masyarakat Kampung Tertib Lalu Lintas.

Ketiga, testimoni masyarakat Kampung Tertib Lalu Lintas.

Keempat, pengarahan dari tim asistensi kepada instansi terkait, perangkat kampung dan masyarakat Kampung Tertib Lalu Lintas.

Tampak hadir dalam kegiatan ini, Kasat Lantas Polres Tulang Bawang, perwakilan Dinas PU, perwakilan Jasa Raharja, perwakilan Dinas Perhubungan, perwakilan Sat Pol PP Kabupaten Tulang Bawang, Kepala Kampung Tri Tunggal Jaya, perangkat kampung, 20 personel Satlantas Polres, Bhabinkamtibmas dan Babinsa Kampung Tri Tunggal Jaya.(*)